

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya alam merupakan suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur dalam kehidupan baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Menurut UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Hidup, sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem. Sumber daya alam dapat ditemukan di berbagai lapisan bumi baik dalam tanah, permukaan tanah, hingga udara. Sumber daya alam tentu harus dimanfaatkan dengan optimal guna memenuhi kebutuhan makhluk hidup serta menjaga keseimbangan alam (Farhani & Chandranegara, 2019).

Sumber daya alam yang ada di Indonesia sangat beragam baik sumber daya alam yang dapat diperbaharui maupun sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumberdaya yang dapat melakukan reproduksi diantaranya hewan, tumbuhan, mikroba, air, dan tanah. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah minyak bumi, gas bumi, dan mineral baik itu logam maupun non logam.

Pengelolaan sumber daya alam diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (3) yang berbunyi “Bumi, air, dan kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat” artinya sumber daya alam di Indonesia merupakan karunia Tuhan yang memiliki kedudukan penting bagi keberlangsungan kehidupan makhluk hidup, maka dari itu perlu dikelola dan dimanfaatkan secara lestari, selaras, serasi dan seimbang guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Potensi tambang mineral di Indonesia sangat besar dan berkualitas, namun dalam pengelolaannya tentu harus dengan bijak karena barang

tambang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui karena dalam proses pembentukannya memerlukan waktu jutaan tahun. Maka diperlukan pengkajian terlebih dahulu sebelum dilakukan penggalian untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Pemanfaatan sumber daya alam tentu perlu diimbangi oleh pengetahuan dan kemampuan agar mendapatkan hasil yang optimal dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mendorong pelaksanaan pembangunan di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan pengembangan potensi perekonomian di berbagai wilayah di Indonesia. Pembangunan di suatu daerah tentu beranjak dari potensi sumber daya alam yang ada di wilayah tersebut, dalam pengelolaannya diarahkan untuk lebih mendorong perkembangan dan pertumbuhan daerah tersebut dengan tetap berpegang teguh pada tujuan membina tanah air untuk menuju Indonesia yang memiliki satu kesatuan sosial ekonomi yang bulat.

Potensi sumber daya alam disetiap wilayahnya berbeda dan memiliki ciri khas yang tertentu serta cara pengelolaan sumber daya yang ada juga akan berbeda. Sumber daya alam yang ada pada suatu daerah menentukan jenis mata pencaharian masyarakat di daerah tersebut. Sumber daya alam yang ada disekitarnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas kehidupan manusia. Walaupun demikian, potensi sumber daya alam tidak ada artinya jika tidak dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat.

Perkembangan ekonomi di Indonesia diiringi dengan meningkatnya jumlah penduduk menjadikan adanya peningkatan kebutuhan dan keberagaman kebutuhan hidup. Berkembangnya kebutuhan hidup disertai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menjadi peluang bagi masyarakat yang cermat terhadap perubahan dan dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungannya untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi di daerahnya, contohnya seperti mendirikan industri. Adanya peningkatan jumlah penduduk ini menjadikan peluang bagi sebagian pengusaha untuk mendirikan perusahaan industri di desa. Namun, tidak sedikit masyarakat lokal yang memiliki pengetahuan dan keterbukaan

terhadap perubahan untuk berinisiatif membuka industri kecil di daerahnya, salah satu contohnya adalah industri batu alam.

Adanya industri batu ditengah-tengah pemukiman masyarakat merupakan salah satu wujud partisipasi masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan perekonomian. Perusahaan dan masyarakat merupakan komponen utama yang saling mempengaruhi, dimana perubahan membutuhkan masyarakat untuk mengembangkan perusahaan, sebaliknya masyarakat memerlukan perusahaan tersebut untuk meningkatkan perekonomian serta mengembangkan potensi daerahnya. Sehingga, keberadaan perusahaan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Kabupaten Majalengka merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi bahan mineral singkapan dari formasi cinambo. Terdapat berbagai macam batu alam, salah satunya batu andesit, batupasir, batu serpih, dan masih banyak lagi. Kabupaten majalengka memiliki banyak industri pengolahan batu alam dengan berbagai produksi yang berbeda-beda. Salah satunya berada di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka. Industri pengolahan batu alam ini dijadikan sebagai mata pencaharian bagi masyarakat sekitar. Batu alam yang berasal dari 8 gunung yang bernama Gunung Buligir, Gunung Haur, Gunung Naweyan, Gunung Koneng, Gunung Peujeuh, Gunung Cilakar, Gunung Mancri, dan Gunung Cibeureum tersebut dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk dijadikan sebagai barang manufaktur seperti batu nisan, batu urugan, batu dinding rumah, cobek, dan lain sebagainya. Keberadaan pabrik batu alam ditengah-tengah masyarakat Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka ini menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat sekitar yang bekerja di pabrik tersebut.

Bahan baku batu alam berupa batuan andesit yang ada di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka berasal dari pegunungan sekitar yang memiliki potensi batu alam yang berkualitas. Batu alam tersebut dimanfaatkan oleh lima pemilik pabrik di Desa Mekarraharja

Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka untuk membuat berbagai macam produk dan dipasarkan ke berbagai daerah. Produk yang dihasilkan diantaranya batu nisan dan batu dinding untuk bangunan rumah. Keberadaan lima pabrik tersebut tentu menciptakan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang memiliki keterampilan dalam mengolah batu alam. Hasil produksi pengolahan batu alam dijual kepada konsumen yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia seperti Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang produktivitas pabrik batu alam yang dan pengaruhnya terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian tersebut akan dilakukan dengan judul **“Aktivitas Produksi Pabrik Batu Alam Andesit dan Pengaruhnya terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegiatan produksi pabrik batu alam di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimanakah pengaruh keberadaan pabrik batu alam terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka?

1.3. Definisi Operasional

Untuk menyelaraskan pemahaman tentang konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Aktivitas Produksi adalah kegiatan mentransformasi *input* (masukan) menjadi *output* (produk), sehingga segala jenis *input* yang masuk kedalam proses produksi untuk menghasilkan *output* disebut juga faktor produksi (Mahfuz, 2020).
2. Pabrik adalah tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau

barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya (Julianus Hutabarat, 2022)

3. Batu alam adalah semua bahan yang menyusun kerak bumi dan merupakan suatu agregat mineral-mineral yang telah mengeras akibat proses secara alami seperti membeku, pelapukan, mengendap, dan adanya proses kimia (Amalia, 2021).
4. Kondisi Sosial Ekonomi suatu kedudukan individu dan kelompok yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang berlaku umum tentang pendidikan, pemilikan barang-barang dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya (Abdulrahim Maruawe, 2020).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas produksi pabrik batu alam dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Mekarharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka, adapun diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas produksi pabrik batu alam di Desa Mekarharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan pabrik batu alam terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Mekarharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua kalangan baik bagi masyarakat, civitas akademik, maupun penulis, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna bagi pembaca yang tertarik sehingga dapat menambah wawasan mengenai produksi batu alam dan pengaruh perubahan sosial ekonomi.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengetahui lebih dalam terkait dengan penelitian sebelumnya. Kemudian juga dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi khalayak terutama masyarakat Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka tentang aktivitas produksi pabrik dan pengaruhnya terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi.

a. Bagi pengelola

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna untuk lebih meningkatkan produksi guna membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat mengubah kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka sebelum dan sesudah adanya pabrik batu alam.

c. Bagi penulis

Memperoleh pengetahuan dan dapat memahami bagaimana produksi pabrik batu alam dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Mekarraharja Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka.